

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting bagi kehidupan sehari-hari, serta kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui sistem pendidikan dapat terbentuk SDM yang berkualitas dalam berbagai bidang. Sehingga pendidikan sangat berpengaruh terhadap peradaban dan perkembangan suatu bangsa. Karena itulah maka lembaga pendidikan Negara kita selalu melakukan perbaikan-perbaikan pada kurikulum pendidikan, sistem pendidikan, dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, agar peradaban Negara ini lebih berkembang.

Pendidikan selalu berhubungan erat dengan proses pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto (<http://achrizkyrachmad.wordpress.com/2013/05/31/>) menyebutkan “bahwa dalam proses pendidikan ada lima faktor yang berpengaruh yaitu, guru dan personil lainnya, bahan pelajaran, metode mengajar dan system evaluasi, sarana penunjang, dan sistem administrasi”.

Pada proses pembelajaran matematika banyak siswa di sekolah memandang matematika sebagai bidang studi yang sulit. Sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa sering tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru. Padahal matematika merupakan mata pelajaran yang banyak diaplikasikan di dalam kehidupan selain itu matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang di

UNAS kan. Matematika juga merupakan ilmu dasar dalam dunia pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Oleh karena itu perlu dilakukan hal baru dalam proses pembelajaran. Selain memperhatikan metode pembelajaran, kita juga harus memperhatikan bahan ajar yang kita gunakan. Menurut National Centre for Competency Based Trainin (Prastowo, 2011; 16) bahan ajar adalah “segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tak tertulis.”

Pada proses pembelajaran guru haruslah memperhatikan bahan ajar yang digunakan. Karena bahan ajar yang monoton akan membuat jenuh siswa, banyaknya materi dan rumus-rumus yang harus mereka fahami juga merupakan faktor kejenuhan mereka dalam belajar matematika. Sehingga ketika dilakukan tes soal banyak siswa yang tidak memenuhi SKM.

Untuk itu perlu dilakukan inovasi-inovasi pada bahan ajar yang digunakan pada proses pembelajaran, terutama pembelajaran matematika, yang notabennya siswa menganggap pelajaran matematika susah karena abstrak dan penuh dengan angka-angka. Banyak bahan ajar yang bisa digunakan salah satunya adalah brosur. Brosur adalah salah satu bahan ajar cetak dengan bentuk lembaran yang dilipat.

Berdasarkan uraian diatas penulis perlu melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar brosur pada proses pembelajaran. Karena brosur merupakan bahan ajar yang praktis dan menarik, sehingga dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas permasalahan yang didapatkan adalah

- (1) Kurang maksimalnya pelaksanaan pembelajaran matematika.
- (2) Bahan ajar yang monoton dan penuh dengan rumus-rumus mengakibatkan siswa malas untuk belajar matematika.
- (3) Hasil belajar siswa kurang dari SKM.

1.3 Fokus Masalah

Agar pembahasannya tidak terlalu luas, maka penelitian ini difokuskan pada upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surabaya mata pelajaran matematika, pokok bahasan Segitiga dan Segi empat sub bab Persegi panjang dan Persegi. Bahan ajar brosur dalam penelitian ini dibuat sesuai dengan materi tersebut. Karena keterbatasan waktu maka dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti hanya menggunakan dua siklus.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- (1) Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surabaya dengan menggunakan bahan ajar dalam bentuk brosur?
- (2) Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar dalam bentuk brosur?

- (3) Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar dalam bentuk brosur?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- (1) Untuk mendiskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surabaya dengan menggunakan bahan ajar dalam bentuk brosur.
- (2) Untuk mendiskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar dalam bentuk brosur.
- (3) Untuk mendiskripsikan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar dalam bentuk brosur

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

- (1) Bagi siswa, bahan ajar brosur diharapkan dapat mempermudah siswa dalam belajar matematika, sehingga hasil belajar siswa meningkat.
- (2) Bagi guru, sebagai pertimbangan dalam penggunaan bahan ajar pada proses pembelajaran.
- (3) Bagi lembaga pendidikan, sebagai bahan informasi pendidikan yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam memajukan pendidikan.

- (4) Bagi peneliti, memperluas pengetahuan dan pengalaman penelitian didunia pendidikan

1.7 Indikator keberhasilan

Hasil belajar siswa dikatakan meningkat jika rata-rata nilai siswa di atas SKM yaitu 7,50, dan minimal 75% dari seluruh siswa mencapai SKM.